

Pengembangan Media *Creativity Box* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 02 Aikmel

Firda Hasnawati Agustina^{1*}, I Nyoman Suarta¹, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini¹,
Baik Nilawati Astini¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: firdahasnawatiagustina@gmail.com

Article History

Received: August 18th, 2023

Revised: September 21th, 2023

Accepted: October 16th, 2023

Abstract: Penelitian ini bertujuan mengembangkan media *Creativity Box* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) menurut Arikunto (2010) yang terdiri dari tahap pengembangan I dan tahap pengembangan II. Pada setiap tahap pengembangannya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi/refleksi dan analisis pengembangan. Subjek pada penelitian ini adalah 18 anak sedangkan objek pada penelitian ini sebanyak 7 anak dengan metode analisis data kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kusioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Creativity Box* yang telah dikembangkan melalui serangkaian uji coba serta validasi ahli 1 dan 2 dinyatakan sangat baik dengan presentase 92,8%. Kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Creativity Box* untuk anak usia 5-6 tahun pada Tahap Pengembangan I memperoleh persentase rata-rata 53,5% (Berkembang Sesuai Harapan) sedangkan pada Tahap Pengembangan II kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun memperoleh presentase rata-rata 85,5% (Berkembang Sangat Baik). Maka dapat disimpulkan bahwa capaian kemampuan membaca permulaan menggunakan media *Creativity Box* mengalami peningkatan 33% yaitu dari 53,5% (Berkembang Sesuai Harapan) sampai dengan 85,5% (Berkembang Sangat Baik) yang berarti penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengalami keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sehingga tahapan pengembangan media *Creativity Box* menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel.

Keywords: *Creativity Box*, Media, Membaca Permulaan.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu untuk diperhatikan didalam usia tumbuh kembangnya adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini mencakup tiga aspek kemampuan yaitu menyimak, komunikasi dan keaksaraan (membaca dan menulis). Dalam keaksaraan ini yaitu membaca dan menulis merupakan kemampuan awal yang harus diberikan stimulus kepada anak sejak usia dini. Menurut Zubaidah (2016) membaca permulaan merupakan pengenalan dan pengucapan bunyi huruf, kata dan kalimat dalam bentuk sederhana. membaca permulaan lebih menekankan pada pengkondisian anak dalam mengenal bahan bacaan. Selain itu, membaca permulaan juga melibatkan pada proses berpikir dalam mengenal

lambang-lambang untuk dibaca dan juga dipahami oleh anak. Menurut Darwadi (2022) membaca permulaan merupakan tahap awal belajar membaca anak yang berfokus identifikasi simbol atau karakter terkait huruf sehingga dapat menjadi dasar bagi anak untuk menunjukkan tahap membaca permulaan. Memahami pentingnya membaca sejak dini maka perlu menggunakan cara yang tepat sesuai dengan usia anak. Menurut Dhien (2008) cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap anak melalui bermain secara individu atau kelompok. Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan minat dan kemampuan anaknya, supaya pembelajaran dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di TK Negeri 02 Aikmel, terlihat kegiatan-kegiatan dalam rangka membaca permulaan untuk anak usia 5-6 tahun mulai diterapkan dengan meminta anak

untuk menunjukkan gambar, menceritakan gambar dengan bahasa sendiri dan guru memperkenalkan bentuk-bentuk huruf melalui bantuan gambar. Selain itu, kegiatan yang diberikan dalam rangka membaca permulaan untuk anak usia 5-6 tahun seperti, mengajak anak bermain untuk menebak kata yang memiliki bunyi suku kata yang berawalan sama dengan menggunakan bantuan gambar. Kegiatan membaca permulaan yang diterapkan di TK Negeri 02 Aikmel diberikan dengan cara mengadakan permainan sehingga guru harus menyiapkan media yang menarik untuk anak dalam mendukung stimulus kemampuan membaca permulaan anak agar dapat lebih mengenal sebuah bacaan.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun yaitu dengan menggunakan media *Creativity Box*. Media *Creativity Box* dirancang berbentuk kotak dan berisi buku panduan penggunaan, lembaran gambar, huruf dan kata. Selain itu didalam media ini terdapat kantong yang berisi gambar dan kartu huruf. Media *Creativity Box* juga dikenal sebagai media dua dimensi yang memiliki ukuran panjang dan lebar yang berisi pengenalan membaca permulaan dengan sub topik pembelajaran yaitu aku sayang keluarga.

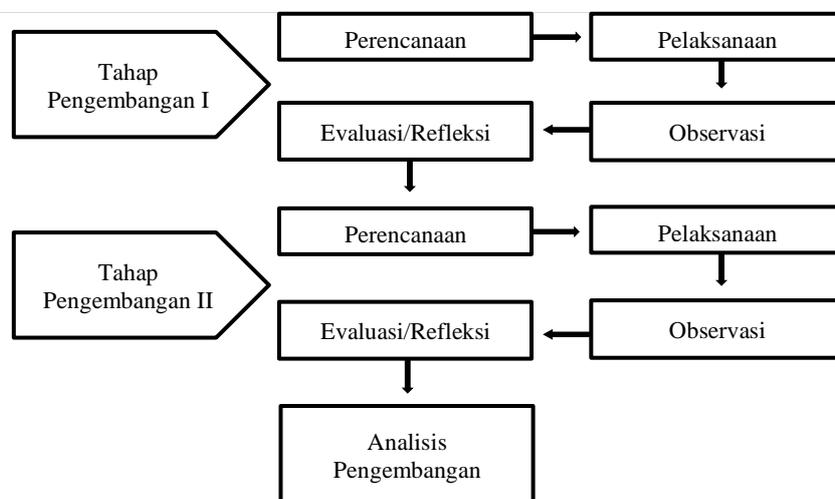
Menurut Witri Diskantari (2021) menyatakan bahwa memilih suatu media yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran pada anak perlu diperhatikan, adapun kriteria media *Creativity Box* yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu

memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan, memuat materi tema pembelajaran yang akan disampaikan, dibuat sesuai dengan kemampuan anak agar dapat digunakan dengan baik dalam rangka membaca permulaan dan disesuaikan dengan tingkat berpikir anak agar makna yang terkandung dalam media tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan matang.

Sehingga berdasarkan masalah yang ditemukan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk dan cara penggunaan media *Creativity Box* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisa data secara kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data-data tertulis atau lisan seorang informan, sedangkan deskriptif merupakan suatu usaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya dengan tujuan yang menggambarkan sistematika fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2013). Penelitian ini dilakukan dengan 2 tahapan yaitu Tahap Pengembangan I dan Tahap Pengembangan II yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi/refleksi dan analisis pengembangan. Rancangan penelitian dan pengembangan menurut Suharsimi Arikunto (2010) sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan subjek dari anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 18 anak dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak 7 orang anak terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 3 orang anak perempuan.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi digunakan dengan tujuan untuk mengamati tingkah laku dalam ruang, waktu dan keadaan tertentu dalam pengembangan media *Creativity Box* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun, dokumentasi yang diambil berupa foto anak saat menggunakan media dan kusioner digunakan untuk mengetahui penilaian validator I dan validator II.

Pada instrumen penelitian menggunakan lembar observasi terkait dengan indikator dan deskriptor sesuai dengan tingkat pencapaian membaca permulaan anak. Indikator yang pertama yaitu melakukan persiapan yang terdiri dari menyiapkan media *Creativity Box* yang akan digunakan, membuat kesepakatan main penggunaan media *Creativity Box* dan melakukan hompimpa untuk menentukan urutan membaca permulaan menggunakan media *Creativity Box*. Untuk indikator yang kedua yaitu kegiatan penggunaan media *Creativity Box* yang terdiri dari membuka media tersebut terlebih dahulu, menceritakan gambar anggota keluarga (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek). Memasang gambar (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek). Mengenal huruf awal, menyebutkan huruf awal dan memilih huruf awal dari kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek). Selain itu juga anak mengenal, menyusun dan membaca huruf dari kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek). Kemudian untuk indikator yang ketiga yaitu akhir penggunaan media *Creativity Box* yang terdiri dari memberikan pujian atau *reward* kepada anak, melakukan Tanya jawab terkait kegiatan yang telah dilakukan, menutup kembali media yang sudah digunakan dan penggunaan media *Creativity Box* dapat digunakan untuk anak berikutnya.

Pada instrumen kemampuan membaca permulaan terdapat tingkat pencapaian perkembangan anak yaitu mengenal suatu gambar, mengenal, menyebutkan dan memilih huruf awal dari kata dan gambar, mengenal dan menyusun huruf menjadi kata, membaca susunan huruf dari kata yang dikenal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di TK Negeri 02 Aikmel yang beralamat di Jln. TGH. Muh Shaleh Ahmad, Karang Luar Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat yang berjumlah 7 orang anak terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 3 orang anak perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengasikkan media *Creativity Box* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini terdiri dari 2 tahap pengembangan yaitu tahap pengembangan I dan tahap pengembangan II. Tahap pengembangan I dilaksanakan pada hari Selasa 29 Agustus 2023 dan pada hari Kamis 31 Agustus 2023. Sedangkan tahap pengembangan II dilaksanakan pada hari Senin 4 September 2023 dan pada hari Selasa 5 September 2023 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi/refleksi dan analisis pengembangan. Setiap tahap pengembangan yang dilakukan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 1 × 60 menit. Berikut data hasil penelitian dari tahap pengembangan I sampai pada tahap pengembangan II:

1. Tahap Pengembangan I

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pengembangan I dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Selasa 29 Agustus 2023 dan pada hari Kamis 31 Agustus 2023 pada pukul 09.00-10.00 WITA di TK Negeri 02 Aikmel. Adapun yang dipersiapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah instrument penelitian, media pembelajaran, tempat dan alat dokumentasi. Kegiatan pada tahap pengembangan I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi/refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pengembangan I pada tahap perencanaan ini dilaksanakan pada hari Selasa 29 Agustus 2023 dan pada hari Kamis 31 Agustus 2023, pada tahapan ini peneliti melakukan diskusi dengan guru kelompok B tentang kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, RPPH yang disiapkan peneliti dan kisi-kisi instrumen. Selain itu peneliti juga menyiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan membaca permulaan menggunakan

media *Creativity Box* serta menyiapkan alat yang digunakan untuk dokumentasi. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 07.30-10.30 WITA sesuai dengan RPPH yang telah disusun. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan bersama dengan guru kelompok B di TK Negeri 02

Aikmel. Pada tahap perencanaan ini juga, instrumen-instrumen penelitian di validasi oleh dua orang ahli yaitu Dosen Program Studi PG-PAUD Universitas Mataram dan Guru di TK Negeri 02 Aikmel. Dari validasi instrumen penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Validator	Skor Maksimal	Skor	Persentase	Keterangan
1.	Ahli 1	32	30	93,7%	Sangat Baik
2.	Ahli 2	32	30	93,7%	Sangat Baik

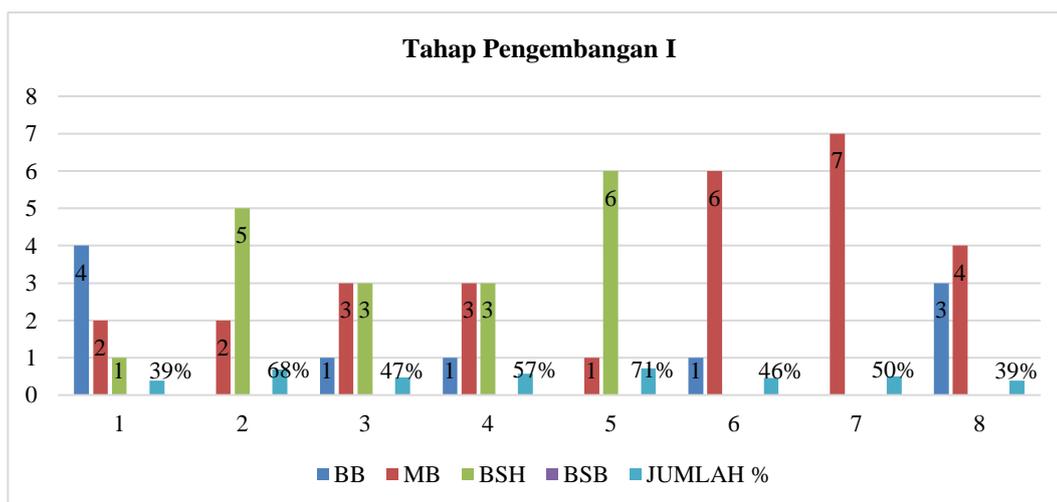
Tabel 2. Hasil Validasi Media *Creativity Box*

No	Validator	Skor Maksimal	Skor	Persentase	Keterangan
1.	Ahli 1	28	26	92,8%	Sangat Baik
2.	Ahli 2	28	26	92,8%	Sangat Baik

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Pada tahapan ini pada pengembangan I dilaksanakan pada hari Kamis 31 Agustus 2023. Kegiatan pengembangan I diamati dengan mencatat penilaian pada lembar instrument yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan semangat kepada anak. Peneliti memperkenalkan kepada anak media *Creativity Box*. Peneliti meminta anak untuk mendengarkan langkah-langkah penggunaan media *Creativity Box*. Peneliti meminta anak secara individu untuk

bermain media *Creativity Box*. Peneliti juga meminta anak untuk melihat dan mendengarkan temannya menceritakan gambar anggota keluarga, memasang gambar (Bapak, Ibu, Kakak, Adik, Kakek dan Nenek), mengenal, menyebutkan dan memilih huruf awal serta mengenal, menyusun dan membaca susunan huruf pada media *Creativity Box*. Adapun hasil observasi pengamatan terkait kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik Hasil Rekapitulasi Capaian Perkembangan Membaca Permulaan Anak Tahap Pengembangan I

Berdasarkan gambar grafik Tahap Pengembangan I di atas tentang kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel pada Tahap Pengembangan I

di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak menunjukkan dari 7 anak mendapatkan persentase sampai dengan 65,5% dimana 3 anak memperoleh persentase

62,5% 3 anak memperoleh persentase 50% dan 1 anak memperoleh persentase 37,5%. Dari

penjelasan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Capaian Perkembangan Membaca Permulaan Anak Tahap Pengembangan I

No	Indikator	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Kemampuan anak menceritakan gambar yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	39,2%
2.	Anak memasangkan gambar yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	67,8%
3.	Anak mengenal huruf awal dari kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	57,1%
4.	Anak menyebutkan huruf awal dari kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	57,1%
5.	Anak memilih huruf awal sesuai dengan gambar dan yang disebutkan.	Belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	71,4%
6.	Anak mengenal huruf dari kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	46,4%
7.	Anak menyusun huruf menjadi kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	50%
8.	Anak membaca susunan huruf dari kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	39,2%

c. Tahap Evaluasi/Refleksi

Dalam kegiatan penelitian ini terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya yang perlu memperoleh tindakan sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan pada Tahap Pengembangan II berikutnya. Adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada Tahap Pengembangan I sebagai berikut:

1. Anak masih belum mengerti langkah-langkah penggunaan media *Creativity Box* yang terdapat pada kegiatan memilih huruf awal dari kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek) dan menyusun huruf menjadi kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek).
2. Anak berebutan untuk menggunakan media *Creativity Box* pada saat proses kegiatan pembelajaran.

Adapun solusi yang dapat dilakukan oleh peneliti dan guru supaya kegiatan pada Tahap Pengembangan II dapat terlaksana dengan maksimal adalah:

1. Mengajak anak untuk mengenal dan menyebutkan terlebih dahulu huruf-huruf dari kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek).
2. Melaksanakan kegiatan secara bergantian sesuai dengan kesepakatan.

Dari beberapa solusi di atas, maka peneliti akan melakukan Tahapan Pengembangan

berikutnya secara maksimal sehingga kegiatan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Creativity Box* dapat terlaksana secara maksimal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel.

2. Tahap Pengembangan II

Tahap Pengembangan II dilakukan selama dua hari yaitu pada Senin 4 September 2023 dan pada hari Selasa 5 September 2023 pada pukul 07.30-10.30 WITA di TK Negeri 02 Aikmel. Pada pelaksanaan ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelompok B.

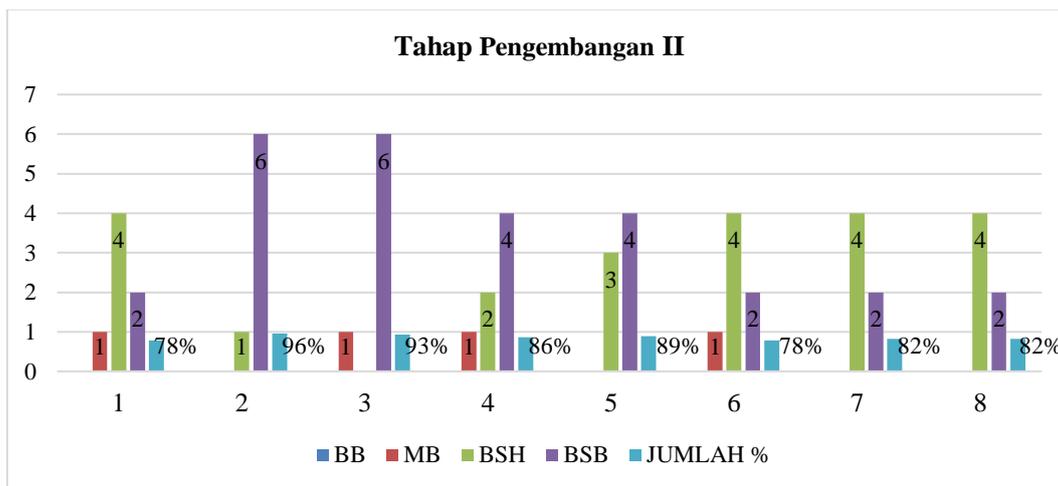
a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelompok B terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti pada Tahap Pengembangan II, waktu pelaksanaan, kisi-kisi instrument, media dan sumber belajar, RPPH yang telah disiapkan oleh peneliti, alat yang digunakan untuk dokumentasi anak dan hasil evaluasi/refleksi dari Tahap Pengembangan I. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30-10.30 WITA sesuai dengan RPPH yang disusun oleh peneliti. Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan bersama dengan guru kelompok B di TK Negeri 02 Aikmel.

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Kegiatan Tahap Pengembangan II tidak diperbolehkan jauh dari pelaksanaan Tahap Pengembangan I yang sudah dilakukan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *Creativity Box* terlebih dahulu peneliti memberikan apresiasi dan memperkenalkan kepada anak media *Creativity Box*. Peneliti meminta anak untuk membaca judul media pada *Creativity Box*. Peneliti meminta anak untuk memperhatikan peneliti membacakan

langkah-langkah penggunaan media *Creativity Box*. Peneliti meminta anak secara individu untuk bermain media *Creativity Box*. Peneliti juga meminta anak untuk melihat dan mendengarkan temannya menceritakan gambar anggota keluarga, memasang gambar (Bapak, Ibu, Kakak, Adik, Kakek dan Nenek), mengenal, menyebutkan dan memilih huruf awal serta mengenal, menyusun dan membaca susunan huruf pada media *Creativity Box*.



Gambar 3. Grafik Hasil Rekapitulasi Capaian Perkembangan Membaca Permulaan Anak Tahap Pengembangan II

Berdasarkan gambar grafik Tahap Pengembangan II diatas tentang kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel pada Tahap Pengembangan II di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak menunjukkan dari 7

anak mendapatkan persentase sampai dengan 86,5% dimana 2 anak memperoleh persentase 96,8% 2 anak memperoleh persentase 90,6%, 2 anak memperoleh 84,3% dan 1 anak memperoleh persentase 62,5%. Dari penjelasan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Capaian Perkembangan Membaca Permulaan Anak Tahap Pengembangan II

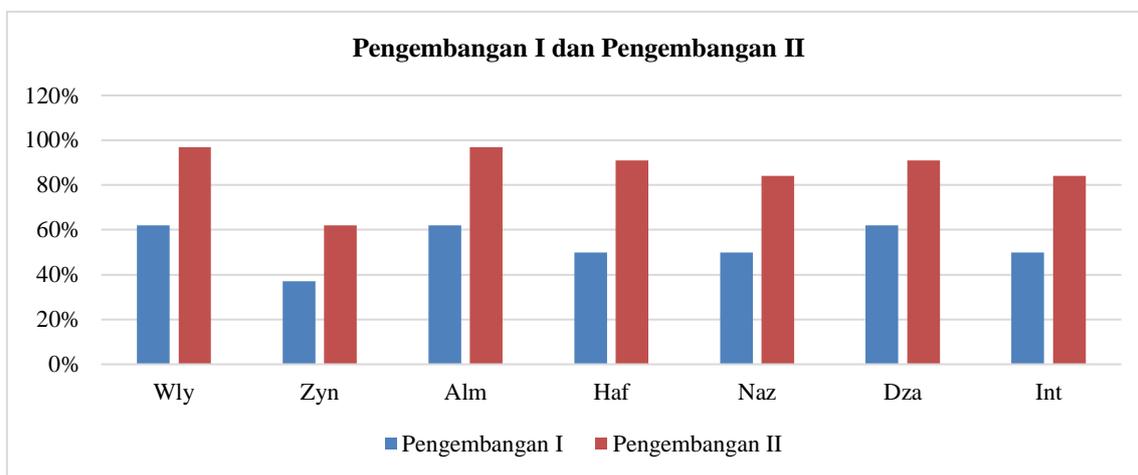
No	Indikator	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Kemampuan anak menceritakan gambar yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Sudah ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	78,5%
2.	Anak memasang gambar yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Sudah ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	96,4%
3.	Anak mengenal huruf awal dari kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Sudah ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	92,8%
4.	Anak menyebutkan huruf awal dari kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Sudah ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	85,7%
5.	Anak memilih huruf awal sesuai dengan gambar dan yang disebutkan.	Sudah ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	89,2%
6.	Anak mengenal huruf dari kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Sudah ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	78,5%
7.	Anak menyusun huruf menjadi kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Sudah ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	82,1%
8.	Anak membaca susunan huruf dari kata yang terdapat di media <i>Creativity Box</i> .	Sudah ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).	82,1%

c. Tahap Evaluasi/Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada Tahap Pengembangan II diperoleh bahwa skor masing-masing instrumen yaitu terdapat pada indikator berkembang sangat baik tetapi masih ada beberapa indikator yang masih berkembang sesuai harapan. Sehingga dalam kegiatan penelitian ini masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya seperti anak berebutan menggunakan media *Creativity Box* pada saat proses kegiatan pembelajaran, adapun solusi yang dapat dilakukan oleh guru dan peneliti supaya kegiatan pada Tahap Pengembangan II dapat terlaksana secara maksimal adalah dengan cara mengajak anak untuk melaksanakan kegiatan secara bergantian.

d. Tahap Analisis Data

Pada Tahap Pengembangan II, guru dan peneliti melakukan evaluasi/refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana dengan sangat baik menggunakan media *Creativity Box*. Berdasarkan hasil penelitian pada Tahap Pengembangan II, kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan 33% yaitu dari 53,5% (Berkembang Sesuai Harapan) sampai dengan 85,5% (Berkembang Sangat Baik) yang berarti penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengalami keberhasilan. Adapun grafik peningkatan kemampuan membaca permulaan dari 7 anak pada Tahap Pengembangan I dan II sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Hasil Peningkatan Capaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tahap Pengembangan I dan II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa dari 7 anak yang menggunakan media *Creativity Box*, anak yang mengalami peningkatan perkembangan paling tinggi yaitu Ananda Wly dan Alm dengan total 97% (Berkembang Sangat Baik). Adapun yang menyebabkan anak tersebut lebih menonjol daripada teman-temannya dalam kemampuan membaca permulaan menggunakan media *Creativity Box* adalah anak tersebut lebih aktif dan bersemangat ketika proses penelitian berlangsung.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel dengan menggunakan media *Creativity*

Box yang dirancang semenarik mungkin. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Tahap Pengembangan I sampai dengan Tahap Pengembangan II dengan 4 kali pertemuan. Alat yang digunakan anak untuk bermain yaitu media *Creativity Box* yang mengalami pengembangan setelah dimodifikasi oleh peneliti. Media ini dirancang berbentuk kotak dan berisi buku panduan penggunaan media *Creativity Box*, lembaran gambar, huruf dan kata. Selain itu didalam media *Creativity Box* terdapat kantong yang berisi gambar dan kartu huruf. Media ini juga dikenal sebagai media dua dimensi yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Media *Creativity Box* berisi pengenalan membaca permulaan dengan sub topik pembelajaran yaitu aku sayang keluarga.

Pada Tahap Pengembangan I penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan media *Creativity Box* masih belum maksimal untuk meningkatkan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak, karena anak masih belum mengerti langkah-langkah penggunaan media *Creativity Box* yang terdapat pada kegiatan memilih huruf awal dari kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek) dan menyusun huruf menjadi kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek). Selain itu anak juga berebutan untuk menggunakan media *Creativity Box* pada saat proses kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil capaian peningkatan kemampuan membaca permulaan berada di presentase 53,5% dengan kategori sangat kurang. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pada Tahap Pengembangan II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada Tahap Pengembangan I dengan cara mengajak anak untuk mengenal dan menyebutkan terlebih dahulu huruf-huruf dari kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek) dan melaksanakan kegiatan secara bergantian sesuai dengan kesepakatan. Pada Tahap Pengembangan II, penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan media *Creativity Box* mengalami peningkatan 33% yaitu dari 53,5% (Berkembang Sesuai Harapan) sampai dengan 85,5% (Berkembang Sangat Baik) yang berarti penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengalami keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa dari 7 anak yang menggunakan media *Creativity Box*, anak yang mengalami peningkatan perkembangan paling tinggi yaitu Ananda Wly dan Alm dengan total 97% (Berkembang Sangat Baik). Adapun yang menyebabkan anak tersebut lebih menonjol daripada teman-temannya dalam kemampuan membaca permulaan menggunakan media *Creativity Box* adalah anak tersebut lebih aktif dan bersemangat ketika proses penelitian berlangsung. Sehingga pada tahap pengembangan I dan Tahap Pengembangan II menunjukkan bahwa melalui pengembangan media *Creativity Box* kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel dapat meningkat. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa perkembangan anak berkembang sesuai dengan tahapan usia perkembangan dan tingkat kebutuhannya. Pengembangan media *Creativity Box* tidak hanya mengembangkan aspek bahasa melainkan aspek

kognitif anak dalam mengenal bentuk gambar, aspek sosial emosional dalam berinteraksi dengan teman-temannya dan aspek agama moral anak saat berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dapat dikembangkan dalam penggunaan media *Creativity Box*.

Menurut Diskantari (2021) menyatakan bahwa memilih suatu media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran pada anak perlu diperhatikan. Dengan demikian setiap tahapan pengembangan suatu media akan mengalami suatu peningkatan, hal ini disebabkan karena setiap tahapan selalu mengalami perubahan dari segi alat dan bahan yang digunakan, langkah penggunaan dan aturan bermain yang diterapkan. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media *Creativity Box* dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti, Wahyu (2020) "Pengembangan Media *Creativity Box* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun" dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media dengan persentase 81,6% dan 90%. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media *Creativity Box* mengalami peningkatan 40,5% yaitu dari rata-rata skor 50,5% menjadi rata-rata skor 91%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Creativity Box* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa media *Creativity Box* yang dihasilkan dapat memberikan stimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 02 Aikmel. Media *Creativity Box* ini dirancang dengan semenarik mungkin, berbentuk kotak dan berisi buku panduan penggunaan media *Creativity Box*, lembaran gambar, huruf dan kata. Selain itu didalam media *Creativity Box* terdapat kantong yang berisi gambar dan kartu huruf. Media ini juga dikenal sebagai media dua dimensi yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Media *Creativity Box* digunakan sebagai alat stimulus dan modalitas gambar, visual

(penglihatan) dan auditory (pendengaran) dalam memberikan kegiatan membaca permulaan. Media ini dapat dimainkan secara individu atau kelompok oleh anak dengan sub topik pembelajaran yaitu aku sayang keluarga. Langkah-langkah penggunaan media *Creativity Box* dengan cara membuka media tersebut terlebih dahulu, menceritakan gambar anggota keluarga (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek). Memasangkan gambar (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek). Mengenal huruf awal, menyebutkan huruf awal dan memilih huruf awal dari kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek). Selain itu juga anak mengenal, menyusun dan membaca huruf dari kata (bapak, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa dari 7 anak yang menggunakan media *Creativity Box* mengalami peningkatan sebesar 33% yaitu dari 53,5% (Berkembang Sesuai Harapan) sampai dengan 85,5% (Berkembang Sangat Baik) yang berarti penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengalami keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sehingga tahapan pengembangan media *Creativity Box* menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua, dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah dan guru TK Negeri 02 Aikmel yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua kalangan dan penelitian selanjutnya, serta bermanfaat bagi guru dan anak sehingga dapat dijadikan referensi bahan ajar pada proses kegiatan pembelajaran khususnya untuk capaian perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

REFERENSI

Aga Auria, Muhammad Basri, & Nurhayani (2022). *Pengembangan Desain Media Creativity Box Tema “Keluarga Ku” Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok-B (Usia 5-6 Tahun) Di TK Bina Insan Batang Kuis*.

- Ainun, Sinta & Fahrudin (2021). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di TK Wera Tahun 2021*. 1(2).
- Arikunto (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidah (2016). *Upaya Peningkatan Perkembangan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Wijaya Kesuma Banda Lampung 2016*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Kustandi, Cecep & Daddy Darmawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kusumaningtyas, Nur Farida & Baik Nilawati Astini (2022). *Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*. JCAR 4 (4) (2022).
- Mariatun, M. (2018). *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Kartu Gambar dan Kata Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Aqso Keru Narmada Tahun Pelajaran 2018*. (Doctoral dissertation Universitas Mataram).
- Nurhasanah (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Mataram: Arga Puji Press.
- Rasto (2020). *Pengertian, Tujuan dan Proses Membaca Permulaan*.
- Santoso, Ahmad (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengamntar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana.
- Sinta, Ainun & Fahrudin (2021). *Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Wera Tahun 2021*. 1(2).
- Sugiharti, Endah Wahyu (2020). *Pengembangan Media Creativity Box Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Muhammad (2015). *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan*. Jogjakarta: Deepublish Publisher.
- Zulvia, Fahrudin, Ika Rachmayani, & I Made Suwasa Astawa (2021). *Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk*

*Meningkatkan Kemampuan Membaca
Permulaan Anak Kelompok B di RA
Roszaini Husna. IJECE 2(3), 294-299
(2021).*